BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada NY "J" yang dimulai dari tanggal 10 Desember 2025 sampai dengan 11 Maret 2026 penulis dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus normal, selain itu penulis juga dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Contunity of Care* (COC) pada setiap wanita akan berbeda-beda sesuai dengan keadaan/ kebutuhan wanita. Apabila semua bidan melaksanakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan yaitu pelayanan kehamilan sampai nifas, maka angka kesakitan ibu dan anak akan berkurang.
2. *Contunity of Care* (COC) pada NY "J" telah dilaksanakan 3 kali kunjungan, pertolongan persalinan, pemeriksaan nifas sebanyak dan pemeriksaan Neonatus sebanyak 3 kali di Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2026.
3. Asuhan kebidanan antenatal care pada NY "J" telah dilaksanakan 3 kali kunjungan Terapi komplemter yang diberikan pada NY "J" yaitu gymball untuk mengurangi sakit pinggang di Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2026.
4. Asuhan kebidanan intranatal care pada NY "J" Pada Kala I fase aktif, Ny "P' merasakan nyeri, kemudian penulis memberikan aroma terapi lavender untuk kenyaman mengurangi kecemasan dan rasa sakit selama proses persalinan dan pemberian buah kurma untuk membantu mempercepat kemajuan persalinan. Hasilnya Kala I Fase Aktif berlangsung lancar. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada persalinan berjalan sesuai dengan teori dan dapat di atasi dengan baik di Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2026.
5. Asuhan kebidanan post natal care pada NY "J" dengan hasil kunjungan nifas pada Ny. M, didapatkan masalah nyeri produksi ASI sehingga penulis melakukan pijat oksitosin untuk membantu meningkatkan produksi ASI di

Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2026.

6. Asuhan kebidanan BBL-neonatus pada Bayi NY "J" telah dilakukan dan penulis memberikan terapi komplementer dengan memberikan pijit bayi untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah terjadinya kembung pada bayi. Secara keseluruhan asuhan kebidanan pada BBL-neonatus berjalan sesuai dengan teori dan dapat di atasi dengan baik di Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Tahun 2026.
7. Asuhan COC (Contunity of Care) ini diterima dengan baik oleh Ibu Suami dan anggota keluarga lainya. Serta dirasakan manfaatnya oleh ibu dan keluarganya. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

B. Saran

Sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan penulis menyimpulkan suatu saran sebagai berikut :

1. Klien dan keluarga

Setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, nifas, serta klien diharapkan bertambah wawasannya sehingga dapat mendeteksi dini jika ada penyulit dan dapat diminimalkan resiko-resikonya.

2. Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan mengembangkan materi yang telah diberikan baik dalam perkuliahan maupun praktik lapangan dan juga menambah referensi-referensi agar bisa dijadikan evaluasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, dan nenonatus sesuai dengan standart pelayanan minimal.

3. Tempat Praktek

Tempat penelitian disarankan untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang dilakukan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus. Secara berkesinambungan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Kebidanan.